



**BUPATI JEPARA**  
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN BUPATI JEPARA  
NOMOR 11 TAHUN 2014

TENTANG

PEDOMAN PELAKSANAAN PROGRAM KANTOR RAMAH LINGKUNGAN (*ECO-OFFICE*)  
DI KABUPATEN JEPARA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
BUPATI JEPARA,

Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan Kota Jepara yang Bersih, Sejuk dan Ramah Lingkungan sekaligus mendukung Gerakan Indonesia Bersih dipandang perlu melaksanakan sebuah Gerakan Kebersihan dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Jepara sebagai pelopor;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati Jepara tentang Pedoman Pelaksanaan Program Kantor Ramah Lingkungan (*Eco-office*) di Kabupaten Jepara.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah;

2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 69, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4851);

4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara ...



Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);

5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 180, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5347);
8. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2007 tentang Pengendalian Lingkungan Hidup di Propinsi Jawa Tengah (Lembaran Daerah Propinsi Jawa Tengah Tahun 2007 Nomor 5 Seri E Nomor 2, Tambahan lembaran Daerah propinsi Jawa Tengah Nomor 4);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Jepara Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Sampah (Lembaran Daerah Kabupaten Jepara Tahun 2009 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Jepara Nomor 2);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Jepara Nomor 20 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Ketertiban Kebersihan dan Keindahan (Lembaran Daerah Kabupaten Jepara Tahun 2012 Nomor 20, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Jepara Nomor 17);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Jepara Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Daerah Kabupaten Jepara Tahun 2013 Nomor 19, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Jepara Nomor 16);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PEDOMAN PELAKSANAAN PROGRAM KANTOR RAMAH LINGKUNGAN (*ECO-OFFICE*) DI KABUPATEN JEPARA

Pasal 1

Maksud dari Peraturan Bupati ini adalah memberikan pedoman dalam melaksanakan program monitoring dan evaluasi pengelolaan kantor yang menerapkan...



menerapkan prinsip ramah lingkungan di Satuan Kerja Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Jepara.

Pasal 2

Sistematika Pedoman Program Kantor Ramah Lingkungan (Eco-office) adalah sebagai berikut:

- I. Pendahuluan
- II. Tujuan
- III. Ruang Lingkup
- IV. Evaluasi
- V. Penghargaan
- VI. Lain-lain

Pasal 3

Pedoman Program Kantor Ramah Lingkungan (Eco-office) sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini.

Pasal 4

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Jepara


Ditetapkan di Jepara  
pada tanggal 10 April 2014

BUPATI JEPARA,







AHMAD MARZUQI

Diundangkan di Jepara  
pada tanggal 10 April 2014  
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN JEPARA,



SHOLIH

BERITA DAERAH KABUPATEN JEPARA TAHUN 2014 NOMOR 91

PENELITIAN PRODUK HUKUM	
JAWABAN	PARAF
Sekretaris	
Asisten I	
Kepala	
Kasubag	
Kepala Bidang Pengusul	
AN MUKIM	

LAMPIRAN PERATURAN BUPATI JEPARA

NOMOR : 11 Tahun 2014

TANGGAL : 10 April 2014

**PEDOMAN PELAKSANAAN PROGRAM  
KANTOR RAMAH LINGKUNGAN (ECO - OFFICE)**

**I. PENDAHULUAN**

Permasalahan lingkungan hidup semakin kompleks seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan laju pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Di satu sisi, sumber daya lingkungan terbatas jumlahnya sedangkan pemanfaatannya terus meningkat. Ketidakseimbangan ini menyebabkan terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup. Oleh karena itu diperlukan pendekatan integratif untuk menanggulangi permasalahan lingkungan, termasuk di lingkungan kantor pemerintah.

Salah satu upaya memperbaiki kualitas lingkungan adalah meminimalisir pencemaran sejak dari sumbernya. Semakin sedikit tingkat pencemaran yang terjadi, akan menurunkan potensi dampak negatif yang dapat muncul di kemudian hari.

Kantor Ramah Lingkungan (*Eco-office*) pada hakekatnya merupakan upaya mendukung laju pencapaian lingkungan hidup yang bersih, hijau, indah, tertib dan sehat yang sekaligus menanamkan budaya bersih di masyarakat. Kantor Ramah Lingkungan (*Eco-office*) dilaksanakan sebagai bagian dari upaya mewujudkan visi dan misi kepemimpinan Bupati Jepara periode 2012-2017 yaitu **"Jepara yang Adil dalam Kemakmuran dan Makmur dalam Keadilan, dibawah Naungan Rahmat dan Hidayah Tuhan Yang Mah Esa."**

Untuk mempercepat peningkatan kualitas lingkungan hidup di Jepara, Bupati Jepara menyusun Program Jepara Berseri (Jepara Bersih, Sejuk dan Ramah Lingkungan). Program ini diharapkan dapat menunjukkan hasil nyata dalam tiga tahun, berupa berkurangnya timbulan sampah, semakin meningkatnya keteduhan dan keindahan, serta meningkatnya pemanfaatan air dan energi yang ramah lingkungan.

**II. TUJUAN**

Tujuan dari pelaksanaan program adalah sebagai berikut :

1. Untuk mewujudkan kota Jepara yang bersih, sejuk dan ramah lingkungan.
2. Mendorong penerapan prinsip pengelolaan kantor secara ramah lingkungan.
3. Mendorong Instansi Pemerintah Daerah agar menjadi pelopor dan contoh bagi masyarakat untuk membudayakan pola hidup bersih, sehat, indah dan ramah lingkungan.

**III. RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup kegiatan Kantor Ramah Lingkungan (*Eco-office*) adalah seluruh Kantor Pemerintah yang meliputi Dinas/ Badan Pemerintah Kabupaten Jepara serta Kantor Kecamatan Jepara dan Tahunan.

**IV. Evaluasi..**



#### IV. EVALUASI

##### A. Komponen dan Kriteria Evaluasi

Komponen dan Kriteria meliputi hal-hal sebagai berikut :

KOMPONEN EVALUASI		MAX	KRITERIA EVALUASI			
I AREA KANTOR		6	NILAI			
1	Sampah	2	0	0.5	1	2
			Menumpuk dan berserakan di semua area	Menumpuk dan berserakan di sebagian area	Menumpuk dan berserakan di area tertentu	Tidak ada sampah menumpuk dan berserakan
2	Tempat Sampah	2	0	0.5	1	2
			Tidak ada tempat sampah	Ada tempat sampah namun tidak mencukupi	Ada tempat sampah mencukupi namun tidak tertutup	Ada tempat sampah mencukupi dan tertutup
3	Saluran Drainase	2	0	0.5	1	2
			saluran drainase mampet	sampah menumpuk di saluran, banyak gulma dan sedimen, aliran tidak lancar	masih ada sampah di saluran, sedikit gulma dan sedimen, aliran tidak lancar	saluran bersih dan aliran lancar
II RTH		8	NILAI			
1	Sebaran Pohon Peneduh	3	0	1	2	3
			tidak ada pohon peneduh	pohon peneduh tidak merata	pohon peneduh cukup merata	pohon peneduh merata dan tertata baik
2	Fungsi Pohon Peneduh	3	0	1	2	3
			tidak ada pohon peneduh sama sekali	gersang dan tidak dapat berfungsi sebagai peneduh	ada, namun belum berfungsi sebagai peneduh	ada dan berfungsi dengan baik
3	Perbandingan Luas Ruang Terbuka dengan Area Terbangun	2	0	0.5	1	2
			semua area terbangun, tidak ada ruang terbuka	ada ruang terbuka, namun <10 % dari luas area	ada ruang terbuka, antara 10 - 25 % luas area	ruang terbuka > 25% dari luas area

III		PENATAAN TAMAN DAN PAGAR		8	NILAI				
1	Penataan Pagar	3	0	0.5	1	2			
			Tidak memiliki pagar pembatas	Ada pagar namun tidak tertata	Sebagian pagar tertata dan terawat dengan baik	Pagar berupa pagar hijau dari tanaman, tertata dan terawat dengan baik			
2	Pembuatan Taman	3	0	1	2	3			
			Tidak ada taman lingkungan	Ada taman lingkungan namun dibuatkan pihak lain	Ada taman lingkungan dan dibuat secara swadaya	Taman lingkungan dibuat secara swadaya dan memiliki ciri khusus			
3	Perawatan Taman	2	0	1	2	3			
			Tidak tertata dan tidak terawat	Tertata tapi tidak terawat	Tertata dan terawat, namun ditangani pihak lain	Tertata dan terawat secara swadaya			
IV		PEMILAHAN SAMPAH		6	NILAI				
1	Keberadaan fasilitas	2	0	0.5	1	2			
			Tidak ada tempat sampah terpilah	ada tempat sampah terpilah namun jumlahnya tidak mencukupi	ada tempat sampah terpilah dan jumlahnya mencukupi	tempat sampah terpilah mencukupi untuk >3 jenis sampah (sisa makanan - daun - kertas - plastik - logam kaca)			



2	Proses Pemilahan	4	0	1	2	4
			tidak ada pemilahan sampah	pemilahan sampah dilakukan namun sebagian masih tercampur	pemilahan sampah dilakukan dengan baik namun hanya sampai dengan 3 jenis sampah	pemilahan sampah dilakukan >3 jenis sampah (sisa makanan - daun - kertas - plastik - logam kaca)

V	PENGOLAHAN SAMPAH	6	NILAI			
---	-------------------	---	-------	--	--	--

1	Keberadaan fasilitas	2	0	0.5	1	2
			tidak ada fasilitas pengolahan sampah organik	ada fasilitas pengolahan sampah organik namun tidak mencukupi	ada fasilitas pengolahan sampah organik yang mencukupi	jumlah fasilitas pengolahan sampah organik mencukupi dan disediakan lokasi/ bangunan khusus

2	Proses Pengolahan	4	0	1	2	4
			tidak ada pengolahan sampah organik	sebagian kecil sampah organik sudah diolah	sebagian besar sampah organik diolah namun tidak berkelanjutan	pengolahan sampah organik dilaksanakan secara berkelanjutan

VI	BANK SAMPAH	8	NILAI			
----	-------------	---	-------	--	--	--

1	Keberadaan Bank Sampah	4	0	1	2	4
			Tidak memiliki Bank Sampah	Menjadi anggota Bank Sampah lain	Memiliki Bank Sampah tapi tidak ada SK Kepengurusan	Memiliki Bank Sampah dan ada SK Kepengurusan

2	Kegiatan Bank Sampah	4	0	1	2	4
			Tidak ada kegiatan Bank Sampah	Memiliki program kerja namun belum dilaksanakan	Ada kegiatan rutin dan transaksi namun belum ada pembukuan rapi	Ada kegiatan rutin dan transaksi serta memiliki pembukuan yang baik
VII	KETERTIBAN LINGKUNGAN KANTOR	8	NILAI			
1	Ketertiban Pegawai	2	0	0.5	1	2
			Sama sekali tidak ada pegawai dalam ruangan	Kantor lengang dan pegawai terlihat sedikit di dalam ruangan	Sebagian besar pegawai hadir	Sebagian besar pegawai hadir dan bekerja dengan baik
2	Ketertiban Penataan Ruangan	2	0	0.5	1	2
			Peralatan kantor tidak tertata sama sekali	Sebagian besar peralatan/inventaris kantor berserakan dan tidak rapi	Sebagian besar peralatan/inventaris kantor tertata rapi	Peralatan/inventaris kantor tertata dengan rapi dan nyaman dilihat
3	Ketertiban Parkir Kendaraan	2	0	0.5	1	2
			Tidak memiliki tempat parkir tersendiri	Memiliki tempat parkir namun tidak dimanfaatkan sebagaimana mestinya	Memiliki tempat parkir dan sudah dimanfaatkan namun banyak kendaraan tidak diparkir rapi	Memiliki tempat parkir dan kendaraan sudah diparkir rapi
4	Ketertiban Penggunaan dan Perawatan Fasilitas Kantor	2	0	0.5	1	2
			Fasilitas Kantor tidak digunakan sebagaimana mestinya	Sebagian fasilitas kantor digunakan sebagaimana mestinya	Fasilitas kantor digunakan sebagaimana mestinya namun terlihat tidak dirawat	Fasilitas kantor digunakan sebagaimana mestinya dan dirawat dengan baik



VIII	KAMAR MANDI	8	NILAI			
1	Jumlah Kamar Mandi	2	0	0.5	1	2
			Tidak ada kamar mandi	Ada kamar mandi namun tidak mencukupi	Ada kamar mandi dan mencukupi namun tidak terpisah (Pria dan Wanita)	Jumlah kamar mandi mencukupi dan terpisah (Pria dan Wanita)
2	Kebersihan kamar mandi	2	0	0.5	1	2
			kamar mandi sangat kotor dan berbau	kamar mandi bersih namun berbau	kamar mandi bersih dan tidak berbau	kamar mandi bersih dan berbau harum
3	Ketersediaan Air Bersih	1	0	0.25	0.5	1
			Tidak ada air bersih	Ada air, namun berwarna keruh	Ada air bersih namun tidak mengalir lancar	Ada air bersih dan mengalir lancar
4	Ketersediaan Fasilitas Pendukung	1	0	0.25	0.5	1
			Tidak ada fasilitas pendukung (gayung, sabun, lap tangan dsb)	Ada fasilitas pendukung (gayung, sabun, lap tangan dsb) namun tidak lengkap	Ada fasilitas pendukung (gayung, sabun, lap tangan dsb) tersedia lengkap	Fasilitas pendukung (gayung, sabun, lap tangan dsb) lengkap dan selalu bersih
5	Ventilasi dan Pencahayaan (termasuk lampu)	1	0	0.25	0.5	1
			Tidak ada ventilasi dan pencahayaan	Ada ventilasi dan pencahayaan namun tidak memadai	Ada ventilasi dan pencahayaan yang memadai, namun kurang berfungsi	Ventilasi dan pencahayaan memadai, dan dapat berfungsi dengan baik
6	Sanitasi	1	0	0.25	0.5	1
			Tidak ada saluran pembuangan air limbah kamar mandi	Ada saluran pembuangan air limbah kamar mandi dan septic tank namun tidak terawat	Saluran pembuangan air limbah kamar mandi dan septic tank cukup terawat	Saluran pembuangan air limbah kamar mandi dan septic tank terawat dengan baik

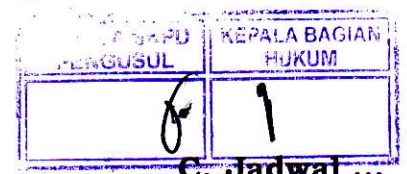
IX	KONSERVASI ENERGI	12	NILAI			
1	Sosialisasi Penghematan Energi	1	0	0.25	0.5	1
			Tidak ada upaya penghematan energi	Ada upaya sosialisasi hemat energi namun sangat minim	Ada upaya sosialisasi hemat energi di setiap ruangan	Ada upaya sosialisasi hemat energi dan dipahami pegawai
2	Penggunaan Pendingin Ruangan	2	0	0.5	1	2
			Pendingin ruangan digunakan secara boros (suhu <20 °C)	Pendingin ruangan dinyalakan pada suhu yang sesuai (20-23 °C)	Pendingin ruangan dikombinasikan dengan ventilasi alami	Ventilasi yang digunakan sepenuhnya alami
3	Penggunaan Komputer/ Peralatan Elektronik	3	0	1	2	3
			Semua peralatan elektronik digunakan secara boros dan tidak bijaksana	Peralatan elektronik digunakan berlebihan, semua dinyalakan meskipun ruangan kosong	Peralatan elektronik digunakan sesuai kebutuhan	Peralatan elektronik digunakan sesuai kebutuhan dan dimatikan bila tidak digunakan/ ditinggal lama
4	Sumber Pencahayaan Ruangan	2	0	0.5	1	2
			Pencahayaan ruangan kurang	Pencahayaan boros energi (terlalu banyak lampu dinyalakan)	Pencahayaan cukup namun sepenuhnya menggunakan listrik	Pencahayaan cukup, dikombinasikan dengan pencahayaan alami
5	Penggunaan Lampu LED	4	0	1	2	4
			Tidak menggunakan lampu LED sama sekali	Ada rencana penggunaan lampu LED (ada dokumen tertulis)	Telah menggunakan lampu LED, namun jumlahnya tidak mencukupi	Menggunakan lampu LED dan mencukupi



X	KONSERVASI AIR	10	NILAI			
1	Sosialisasi Penghematan Air	1	0	0.25	0.5	1
			Tidak ada upaya penghematan air	Ada upaya sosialisasi hemat air namun sangat sedikit	Ada sosialisasi hemat air yang cukup di area kantor	Ada sosialisasi hemat air dan dipahami pegawai
2	Perkerasan Halaman	2	0	0.5	1	2
			Halaman tergenang saat hujan dan sama sekali tidak dapat meresapkan air	Halaman tidak tergenang saat hujan dan sebagian kecil dapat meresapkan air	Halaman tidak tergenang saat hujan dan sebagian besar dapat meresapkan air	Halaman tidak tergenang saat hujan dan seluruh bagian halaman dapat meresapkan air
3	Biopori	2	0	0.5	1	2
			Tidak ada biopori di area kantor	Ada biopori namun sangat sedikit (total <3) dan tidak diisi sampah organik	Ada biopori yang cukup banyak (1 lubang/ 10 m2) dan terisi sampah organik	Jumlah biopori mencukupi (2 - 3/ 10 m2) dan selalu terisi sampah organik
4	Sumur Resapan	4	0	1	2	4
			Tidak ada sumur resapan	Ada 1 sumur resapan di area kantor namun hanya sebagian kecil air hujan diresapkan	Ada 1 sumur resapan di area kantor dan sebagian besar air hujan diresapkan	Jumlah sumur resapan mencukupi dan memenuhi kaidah konstruksi
JUMLAH NILAI		80				

### B. Metode Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan dengan peninjauan lapangan dan wawancara langsung.



### C. Jadwal Waktu Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu Tahap I dan Tahap II. Evaluasi Tahap I dilaksanakan pada bulan Februari – Maret dan Evaluasi Tahap II akan dilaksanakan pada bulan Juli – Agustus. Peninjauan lapangan dilakukan tanpa pemberitahuan terlebih dahulu.

#### D. Pengumuman Hasil Evaluasi

Pengumuman Hasil Evaluasi akan disampaikan kepada peserta setelah dilakukan rekapitulasi hasil evaluasi tahap I dan II.

## E. Pelaksana Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan oleh tim yang dibentuk dengan Keputusan Bupati.

## V. PENGHARGAAN

### A. Bentuk Penghargaan

Penghargaan akan diberikan oleh Bupati Jepara berupa Piagam dan Piala

### B. Kategori Penghargaan

Kategori pemberian penghargaan adalah sebagai berikut:

- Anugrah bagi Kantor dengan Hasil Evaluasi Terbaik I
- Anugrah bagi Kantor dengan Hasil Evaluasi Terbaik II
- Anugrah bagi Kantor dengan Hasil Evaluasi Terbaik III

### C. Penyampaian Penghargaan

Penghargaan Program Kantor Ramah Lingkungan (Eco-office) akan disampaikan pada saat Resepsi Peringatan Hari Ulang Tahun RI 17 Agustus tingkat Kabupaten Jepara.

## VI. LAIN - LAIN

Dalam pelaksanaan program Kantor Ramah Lingkungan (Eco-office) hendaknya dilaksanakan secara profesional independen dan dihindarkan dari acara seremonial agar tercapai tujuan yang diharapkan.

BUPATI JEPARA,

  
AHMAD MARZUQI

	PRODUK HUKUM
Sekretaris	PAN PARAF
Astutis	
Kepala	M 7
Kapal	
Kepala	
Gusul	
	HUKUM